

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu era globalisasi mengakibatkan meningkatkan kebutuhan informasi dibidang pelayanan kesehatan termasuk kebutuhan informasi medis. Rekam medis menjadi salah satu catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka pengisian rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Depkes RI,2016)

Semenjak masa pra kemerdekaan, Rumah Sakit di Indonesia sudah melakukan kegiatan pencatatan, hanya saja masih belum dilaksanakan dengan baik, dari segi penataan maupun pengolahan atau mengikuti sistem informasi yang benar. Penataan masih tergantung pada selera pemimpin masing- masing rumah sakit (Depkes, 1997)

Pada tahun 1960 dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah No.10, maka kepada semua petugas kesehatan diwajibkan untuk menyimpan rahasia kedokteran, termasuk berkas rekam medis. Kemudian pada tahun 1972 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.034/Birhup/1972, ada kejelasan bagi rumah sakit menyangkut kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis. Guna menunjang terselenggaranya rencana induk (master plan) yang baik, maka setiap rumah sakit harus memiliki dan mengolah data statistik, sehingga dapat menghasilkan data informasi yang u to date, memiliki prosedur penyelenggaraan rekam medis yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan (Depkes RI, 2006).

Menurut Aditama, 2010 dalam bukunya Manajemen Administrasi Rumah Sakit bahwa rekam medis sebagai salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit berperan penting dalam peningkatan mutu

pelayanan rumah sakit dalam beberapa aspek yaitu aspek administratif, hukum, keuangan, riset dan edukasi, serta dokumentasi. Rekam medis diartikan sebagai suatu dokumen yang berisi catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan tindakan pengobatan dari rekam medis lain pada sarana kesehatan yang dicatat secara berkesinambungan, selama diberikan pelayanan di rumah sakit baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat.

Menurut Permenkes No.269.Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, manfaat rekam medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan atau pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan serta data statistik kesehatan. Untuk menunjang kegunaan rekam medis tersebut, maka rekam medis harus dibuat dengan lengkap dan tepat waktu.

Sedangkan menurut Depkes RI (2006) dijelaskan secara luas bahwa rekam medis tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan suatu instalasi atau unit kegiatan, kegiatan pencatatannya sendiri hanya merupakan salah satu bentuk kegiatan yang tercantum di dalam uraian tugas yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila dibutuhkan atau untuk keperluan lainnya.

Sehingga penulis ingin melihat proses pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia yang beralamat di Jalan Kali Pasir No. 9 Cikini, Jakarta Pusat. Pada awal berdiri tahun 1997, Rumah Sakit Menteng Mitra Afia dikenal sebagai Rumah Sakit khusus Neurologi dan Psikiatri. Pada Bulan Desember 2015, telah dilakukan survey Akreditasi oleh KARS

dan lulus dengan predikat Utama (Bintang 4). Namun menurut surveyor secara subjektif menerangkan bahwa pada hasil rekam medis didapatkan kekurangan pada bagian review rekam medis atau berupa kelengkapan isi berkas rekam medis. Rekam medis di RS Menteng Mitra Afia sudah berjalan mulai berdirinya RS tersebut tahun 1997 sampai saat ini.

Dari data diatas sudah menjelaskan bahwa pentingnya rekam medis untuk terciptanya mutu pelayanan rumah sakit, maka penulis mengambil judul magang yakni “Gambaran Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sistem pengelolaan unit rekam medis di RS Menteng Mitra Afia Tahun 2018

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Untuk mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Menteng Mitra Afia.

1.2.2.2 Untuk mengetahui gambaran umum unit rekam medis RS Menteng Mitra Afia.

1.2.2.3 Untuk mengetahui Input gambaran sumber daya, sarana prasarana, anggaran dan metode dalam sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia.

1.2.2.4 Untuk mengetahui proses gambaran assembling, koding & indeks, Pelaporan, *Filling*.

1.2.2.5 Untuk mengetahui output gambaran sistem pengelolaan rekam medis yang sesuai dengan pedoman di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan secara langsung dilapangan.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas

Terbinanya suatu jaringan kerjasama yang berkelanjutan dengan instansi lain dalam upaya meningkatkan kesepadanan antara subnansi akademik dengan kompetensi sumber daya manusia kompetitif yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Membantu proses kegiatan dan mencari solusi untuk masalah kesehatan masyarakat yang ditemukan di rumah sakit.